

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor terjadinya praktik *money politic* yaitu faktor ekonomi, faktor ketidaktahuan, faktor tekanan, dan juga karena ikut-ikutan karena merasa sesuatu yang biasa. Selain itu alasan pentehauan tidak tahu bahwa jual beli hak suara melanggar norma moral dan agama berkaitan dengan pola budaya suatu masyarakat. Ada indikasi kuat bahwa bagi kebanyakan masyarakat kita, baik yang miskin maupun yang berkecukupan, masih merasa samar tentang kasus *money politics*.
2. Proses terjadinya praktik *money politics* di Desa Nagarejo menurut responden (Masyarakat) sangat beragam. Mulai dari pembagian sembako sampai dengan pemberian alat untuk beribadah.
3. Unsur yang terlibat dalam kegiatan praktek *money politics* umumnya hampir sama dengan daerah-daerah lain. Tim Sukses yang dibentuk oleh partai Politik atau perseorangan sangat tinggi peranannya. Hal ini tidak menjadi rahasia umum lagi. Karena yang bergerak dilapangan tidak mungkin dilakukan oleh calon legislatif. Menurut masyarakat bahwa mekanisme *money politics* dilakukan melalui Tim Sukses.
4. Pengambilan Kebijakan yang tepat sangat diperlukan untuk menyadarkan masyarakat terhadap pendidikan politik, agar mengurangi kecurangan dan terjadinya *money politic* di masyarakat.

B. SARAN

1. Bagi pemerintah, hendaknya merumuskan kebijakan mengenai Pemilu dengan sebaik-baiknya, menyeleksi jumlah partai dengan ketat, dan melakukan sosialisasi politik secara maksimal kepada masyarakat dan sebaiknya pemerintah membuat pembenahan misalnya pendidikan dan pemberian informasi yang lengkap terhadap masyarakat sebagai pemilih.
2. Bagi partai politik, hendaknya memaksimalkan fungsi-fungsi partai yang berkaitan dengan komunikasi, partisipasi, dan sosialisasi untuk melakukan pendidikan politik kepada masyarakat dan tidak melakukan praktek *money politic*.
3. Bagi masyarakat, supaya tidak mau menerima praktek *money politic* yang dilakukan oleh partai politik, agar tidak menyesal untuk kedepannya dan tidak golput dalam pemilihan dan juga harus peka terhadap partai politik.
4. Bagi mahasiswa, seharusnya mahasiswa lebih peduli terhadap informasi terkait dengan perkembangan perpolitikan di Indonesia untuk meningkatkan pandangan dan pemikiran aktual mengenai kondisi bangsa sehingga dapat menularkan ilmu yang didapat kepada orang-orang yang disekitarnya yang belum mengerti tentang pemilu